

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda verbal dan nonverbal makna perjuangan pada tokoh Seita dalam film anime '*Hotaru No Haka*' menggunakan kajian semiotika Ferdinand de Saussure. Teori Ferdinand de Saussure menyatakan bahwa setiap bahasa juga suatu bentuk sistem tanda dan pada setiap tanda terbagi dua bagian yang merupakan suatu sistem pada sebuah tanda dan setiap tanda terdiri dari dua bagian, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik simak bebas libat cakap. Teknik analisis menggunakan teori Saussure mengenai tanda bahasa yaitu penanda yang berupa imaji bunyi dan petanda yang berupa konsep. Kemudian penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan metode informal. Sumber data yang digunakan adalah film anime Jepang yang berjudul '*Hotaru No Haka*'. Hasil penelitian menunjukkan 14 data verbal dan 9 data nonverbal yang mengandung makna perjuangan pada tokoh Seita. Simpulan dari penelitian ini adalah tanda verbal yang digunakan oleh tokoh Seita menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tanda nonverbal yang ditunjukkan dalam film anime ini disuguhkan dengan ilustrasi yang menarik serta nyata sehingga *audiens* dapat memahami makna perjuangan yang dilakukan pada tokoh Seita.

Kata Kunci: tanda verbal, tanda nonverbal, anime

ABSTRACT

This study aims to identify verbal and nonverbal signs of the meaning of struggle in Seita's character in the anime film 'Hotaru No Haka' using Ferdinand de Saussure's semiotic study. Ferdinand de Saussure's theory states that every language is also a form of a sign system, and every sign is divided into two parts which are a system of a sign, and each sign consists of two parts, namely the signifier and the signified. This study used the descriptive qualitative method. The simak method with the simak bebas libat cakap technique is used in collecting data. The analysis technique used Saussure's theory of language signs, namely markers in the form of sound images and signifiers in the form of concepts. The formal and informal method is used for the data analysis results presentation. The data source is a Japanese anime film, ' Hotaru No Haka'. The results showed 14 verbal and 9 nonverbal data, which contained the meaning of the struggle for Seita's character. This research concludes that the verbal signs used by Seita's characters use language that is easy to understand, and the nonverbal signs shown in this anime film are presented with interesting and real illustrations so that the audience can understand the meaning of the struggles carried out on Seita's characters.

Keywords: verbal signs, nonverbal signs, anime.